BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Studi Awal

Realita hasil pembelajaran Matematika di MI Hayatul Afkar Tlogogede Balongpanggang Kabupaten Gresik sangat tidak memuaskan terutama pada indikator menentukan FPB dan KPK. Terbukti ada enam siswa dari delapan jumlah siswa kelas V memiliki hasil belajar dibawah KKM yang ditentukan oleh guru yaitu 70. Dari delapan jumlah siswa kelas V tersebut terdapat 2 siswa menjawab benar dan 6 siswa menjawab salah dari jumlah soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan realita tersebut, peneliti mengadakan penelitian perbaikan pembelajaran 2 siklus. Berikut ini peneliti paparkan hasil penelitian per siklus.

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan penelitian dilaksanakan dikelas tempat peneliti mengajar. Pertama-tama peneliti mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, melakukan refleksi kemudian merencanakan solusi perbaikan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah :

a. Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP).
b. Menyiapkan materi yang tersusun rapi, sistematik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan yaitu alat, sumber belajar, dan media pembelajaran.

d. Membagi 8 jumlah siswa untuk dibentuk menjadi 4 kelompok kerja

e. Menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa

f. Menyiapkan daftar nilai dan alat evaluasi

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada hari selasa tanggal 07 oktober 2014 jam ke 1 dan 2 selama 2 x 35 menit dengan fokus untuk memperbaiki tentang menentukan FPB dan KPK dengan menggunakan media pohon faktor. Dalam pelaksanaan perbaikan peneliti mengawali pembelajaran dengan melakukan presensi, memberikan apersepsi, menginformasikan tujuan perbaikan. Pada kegiatan ini yang dilakukan oleh guru adalah memberi penjelasan singkat dengan media gambar, guru bersama dengan siswa menghitung dan menentukan FPB dan KPK dengan siswa disuruh maju kedepan, guru bersama dengan siswa membahas tugas tersebut, mengadakan Tanya jawab mengarahkan pada kesimpulan, kemudian memberikan evaluasi. Dengan langkah-langkah kegiatan tersebut mengaktifkan siswa dari sebelumnya.

Berikut merupakan hasil penilaian terhadap siswa selama siklus 1

Tabel 4.1 Hasil belajar siswa kelas V semester 1 pada materi menentukan FPB dan KPK dengan media pohon faktor pada siklus 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	Pra Perbaikan Pembelajaran	Siklus 1
1.	Muh. Rizki Maulana	45	60
2.	Siti Marfu'ah	50	65
3.	Muh. Razha Fahrezi	65	85
4.	Nira Oktaviani	80	90
5	Lintang Sambawa	60	80
6	Risa Roshida	50	65
7	Muhammad Fairus badi	45	60
8	Muh. Fajrul Falaq	85	95
	Rata-rata	**60**	**75**
	KKM	**70**	**70**

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Siklus 1

Indeks Nilai	Jumlah Siswa	Ketuntasan (%)
90-100	2	25%
80-89	2	25%
70-79	0	0%
60-69	4	50%
50-59	0	0%
40-49	0	0%
Jumlah	8 Siswa	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengamatan

Peneliti adalah pengamat terhadap siswa pada saat perbaikan pembelajran dikelas. Berikut ini aspek yang diobservasi oleh peneliti beserta hasil rekapitulasi observasi terhadap kegiatan siswa dalam perbaikan pembelajaran pada siklus 1 .

Tabel 4.3 Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa pada siklus 1

No.	Aspek Pengumpulan data	Hasil Penilaian		
		B	C	K
1.	Antusias dalam pembelajaran	✓		
2.	Keberanian bertanya	✓		
3.	Keberanian menjawab		✓	
4.	Keberanian berpendapat		✓	
5.	Perhatian terhadap pembelajaran	✓		
6.	Kemampuan menjawab secara tepat	✓		
7.	Kemampuan kerjasama		✓	
8.	Kemampuan membantu teman		✓	

Hasil observasi terhadap kegiatan siswa pada siklus I menunjukkan bahwa perhatian, keberanian bertanya dan keantusiasan dalam mengikuti pembelajaran sudah baik. Selain itu, kemampuan siswa untuk menjawab tepat juga sudah baik, menurut hasil observasi tersebut, hal yang perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditingkatkan kembali adalah keberanian menjawab dan berpendapat, serta kemampuan untuk bekerja sama dan membantu teman.

4. Refleksi

Dari hasil refleksi terhadap siklus 1 dapat diketahui kelebihan dan kelemahan dalam perbaikan pembelajaran.

1) Kelebihan

1. Siswa yang nilainya dibawah KKM mengalami penurunan dari 6 siswa menjadi 4 siswa
2. Nilai rata-rata pada siklus 1 meningkat yaitu 75 dibandingkan pada saat pra siklus yaitu 60
3. Antusias, perhatian, kerjasama siswa dan kemampuan siswa menjawab secara tepat pada kegiatan perbaikan mengalami peningkatan
4. Siswa aktif dalam kegiatan perbaikan pembelajaran
5. Guru lebih memberdayakan siswa

2) Kelemahan

1. Hasil belajar sebagian siswa belum tuntas, masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 4 siswa
2. Keberanian siswa dalam bertanya, menjawab dan berpendapat masih kurang
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah
4. Penggunaan metode kurang optimal
5. Kurangnya kemampuan dasar guru dalam memandu diskusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Waktu yang digunakan dalam kegiatan perbaikan pada siklus 1 kurang

Siklus 2

1. Perencanaan

Berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus 1, peneliti merancang perbaikan pembelajaran pada siklus 2 yang didalamnya akan lebih memfokuskan pada penyebab-penyebab belum berhasilnya siklus 1, dengan cara mencoba membenahi langkah-langkah pembelajaran. Metode yang digunakan akan lebih terasa bersifat alamiah sehingga siswa merasa mengalami. Metode yang digunakan guru adalah ceramah bervariasi, menggunakan media pohon faktor, diskusi kelompok, dan pemberian tugas. Media pembelajaran menggunakan media pohon faktor yaitu kertas bundar yang berisi angka-angka bilangan prima dan hasil nilai FPB dan KPK kemudian siswa disuruh maju ke depan. Selain itu, peneliti lebih fokus pada kegiatan inti.

2. Pelaksanaan

Peneliti mengadakan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 2 pada hari selasa tanggal 21 oktober 2014 pada jam ke 3 dan 4 selama 2 x 35 menit. Pada pelaksanaan siklus 2 ini siswa nampak lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam "Menentukan FPB dan KPK" di banding dengan siklus 1. Karena peneliti berusaha untuk memperbaiki kekurangan pada siklus 1 dengan menggunakan media yang menarik yaitu dengan cara pohon faktor yang didukung dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

praktik langsung pada siswa. Observasi tersebut dilaksanakan pada waktu proses pembelajaran. Yang diobservasi adalah siswa disuruh maju ke depan bersama kelompoknya untuk menempel kertas bundar yang ada angka-angka bilangan prima di papan tulis. Lokasi observasi adalah didalam ruangan klas 5

Berikut ini hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus 2.

Tabel 4.5 Hasil belajar siswa kelas V semester 1 pada kompetensi dasar menentukan FPB dan KPK dengan penggunaan media pohon faktor

No.	Nama Siswa	Siklus 1	Siklus 2
1.	Muh. Rizki Maulana	60	80
2.	Siti Marfu'ah	65	85
3.	Muh. Razha Fahrezi	85	95
4.	Nira Oktaviani	90	100
5	Lintang Sambawa	80	90
6	Risa Roshida	65	85
7	Muhammad Fairus badi	60	85
8	Muh. Fajrul Falaq	95	100
	Rata- rata	75	90
	KKM	70	70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Tertulis Siklus 2

Indeks Nilai	Jumlah Siswa	Ketuntasan (%)
90-100	4	50%
80-89	4	50%
70-79	0	0%
60-69	0	0%
50-59	0	0%
40-49	0	0%
Jumlah	8 Siswa	100%

3. Pengamatan

Peneliti sebagai pengamat terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, yang diamati oleh peneliti adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Berikut hasil observasi terhadap kegiatan siswa dalam perbaikan pembelajaran pada siklus 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7 Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus 2

No.	Aspek Pengumpulan data	Hasil Penilaian		
		B	C	K
1.	Antusias dalam pembelajaran	✓		
2.	Keberanian bertanya	✓		
3.	Keberanian menjawab	✓		
4.	Keberanian berpendapat	✓		
5.	Perhatian terhadap pembelajaran	✓		
6.	Kemampuan menjawab secara tepat	✓		
7.	Kemampuan kerjasama	✓		
8.	Kemampuan membantu teman	✓		

Observasi yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pada siklus 2 menunjukkan bahwa semua aspek dinilai hasilnya baik. Hasil penilaian terhadap semua aspek yang diobservasi pada siklus 2 ini mengalami peningkatan.

4. Refleksi

Setelah kegiatan belajar siklus 2 berakhir peneliti dan melakukan refleksi di kantor guru selama 1 jam. Refleksi dilakukan setelah mengetahui hasil tes belajar. Adapun hasil dari refleksi siklus 2 adalah :

a. Keberhasilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Dari data hasil tes belajar Matematika tentang "Menentukan FPB dan KPK" terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 75 menjadi 90.
2) Siswa mendapat nilai sesuai KKM yang ditentukan 100%.
3) Keaktifan, keantusiasan, serta motivasi untuk belajar dari siswa meningkat.
4) Proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

b. Kelemahan

1) Masih ada siswa yang kurang berani mengemukakan usul atau pendapat.
2) Guru tidak banyak memberikan kesempatan pada siswa dikarenakan terbatasnya waktu.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Siklus 1

Dari uraian diatas dan data tabel 1 dan 2 pada siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan proses dan hasil pembelajaran pada siswa kelas V MI Hayatul Afkar Tlogogede, pada pembelajaran matematika tentang menentukan FPB dan KPK. Meskipun dikatakan ada peningkatan dari pra perbaikan ke perbaikan pembelajaran siklus 1, namun tetap dikatakan sebuah kegagalan karena masih kurang dari target ketuntasan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1) Metode ceramah masih terasa dominan dipakai oleh guru
2) Keterbatasan waktu membimbing siswa
3) Pemberian motivasi terhadap siswa masih kurang mantap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Media pembelajaran yang belum maksimal digunakan

Dari kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus 1, peneliti melakukan perbaikan pada siklus 2.

2. Siklus 2

Belajar dari pengalaman yang merupakan kelemahan atau kekurangan pada siklus I, dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan penggunaan media pohon faktor semaksimal mungkin dalam pembelajaran matematika tentang "menentukan FPB dan KPK".

1) Guru hanya sebagai fasilitator, pendamping, pembimbing siswa mencapai tujuan
2) Guru memaksimalkan waktu yang ada
3) Guru memotivasi siswa agar lebih aktif
4) Guru menggunakan media pohon faktor sesuai dengan media pembelajaran yang ada di kelas, lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Dalam kegiatan perbaikan pembelajaran ini, sejumlah 8 siswa kelas V tuntas belajar 100%. Ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.9 Perkembangan Pemahaman Siswa

No.	Siklus	Pemahaman Anak
1.	Pra perbaikan	25%
2.	Siklus 1	50%
3.	Siklus 2	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Grafik Perkembangan Prestasi

a. Grafik 4.1 Perkembangan prestasi siswa pada siklus 1

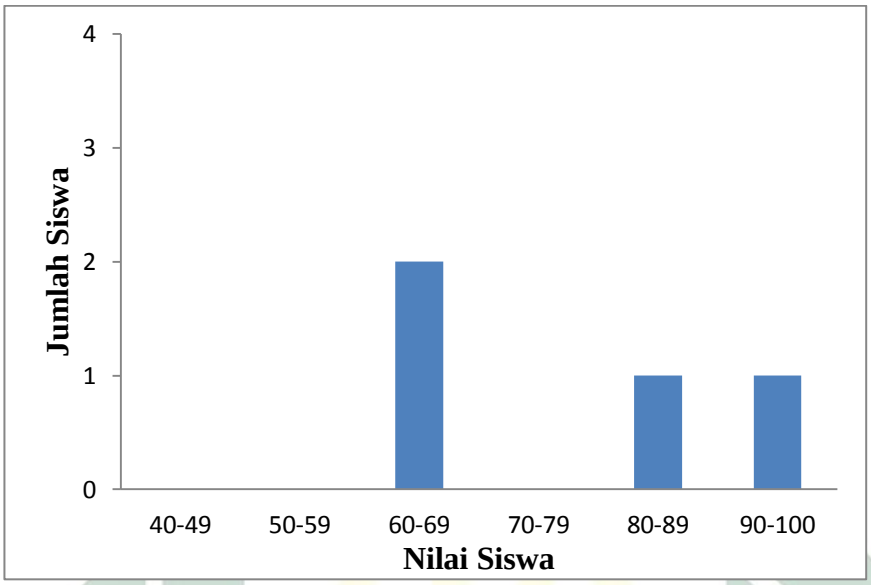

Dengan mengamati grafik perkembangan prestasi siswa pada siklus 1 dapat diketahui bahwa siswa yang belum tuntas masih 4 siswa, pemahaman anak baru mencapai 50%.

b. Grafik 4.2 Perkembangan Prestasi Belajar Siklus 2

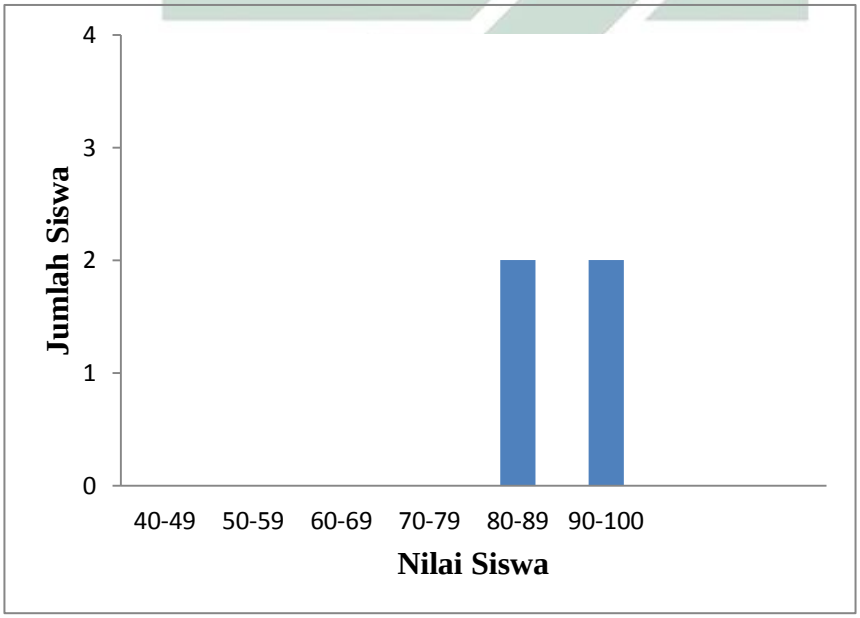

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel kegiatan perbaikan pembelajaran lebih berhasil daripada siklus 1 karena pada siklus 2 ini peneliti lebih memaksimalkan penggunaan media pohon faktor dan lebih memotivasi keaktifan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id